

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Komunikasi Informatif Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung, berupa:
(a) Guru aqidah akhlak menggunakan strategi memberi pesan/nasihat dalam membentuk karakter religius siswa. Pada proses pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran guru aqidah akhlak selalu memberikan nasihat kepada siswa, (b) Strategi memberi bimbingan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran maupun di luar pelajaran. Bimbingan yang dilakukan guru aqidah akhlak saat kegiatan pembelajaran dengan mendatangi satu persatu siswa, sedangkan di luar pelajaran dapat dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan atau saat istirahat guru aqidah akhlak menyempatkan bercengkrama dengan siswa, (d) Guru aqidah akhlak menggunakan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya guru aqidah akhlak menggunakan metode ceramah, mengajar melalui cerita dan tanya jawab, (e) penggunaan media dalam menunjang komunikasi guru aqidah akhlak untuk membentuk karakter religius tidak hanya melalui media pembelajaran, yaitu visual dan auditif tetapi media potensial yaitu kegiatan ekstrakurikuler, (f) Guru aqidah akhlak dan orang tua siswa

bekerja sama dalam menjalin komunikasi secara informatif terhadap siswa.

2. Strategi Komunikasi Persuasif Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung, berupa (a) Strategi pembiasaan ditanamkan sejak awal siswa masuk di MIN 5 Tulungagung, seperti melakukan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Sopan), berpakaian rapi dan bersih, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, dan membiasakan membaca Al-Quran, sholat dhuha, sholat dhuhur (b) Strategi Keteladanan guru aqidah akhlak menjadi kunci dalam membentuk karakter religius di sekolah, (c) Strategi memberikan motivasi dilakukan guru aqidah akhlak untuk mendorong siswa, agar siswa mau melakukan sesuatu dan giat dalam belajar, (d) Memberikan hadiah kepada siswa berupa pujian setiap hari sangat berarti untuk membentuk karakter siswa
3. Strategi Komunikasi Instruktif/Koersif Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung, berupa: (a) Strategi pemberian peraturan yang disepakati guru aqidah akhlak dan siswa. Peraturan tersebut hanya berlaku ketika proses kegiatan pembelajaran di ruang kelas atau ketika mengikuti kegiatan keagamaan, (b) Memberi peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan. Strategi ini adalah memberikan teguran kepada siswa yang telah melanggar larangan yang telah disepakati bersama, (c) Strategi hukuman yang mendidik diberikan terhadap siswa yang melanggar

peraturan yang telah disepakati bersama antara guru aqidah akhlak dan siswa.

B. Saran

1. Bagi MIN 5 Tulungagung agar selalu menjadikan pelajaran pada setiap tahun ajaran yang telah dilakukan. Terutama dalam membentuk karakter religius siswa. Kerjasama yang baik dibutuhkan tidak hanya kepada kepala sekolah saja, melainkan kerjasama yang baik antara guru aqidah akhlak dengan orang tua siswa melalui komunikasi secara informatif. Siswa juga membutuhkan perhatian lebih dari orang tuanya, diharapkan orang tua dapat mengontrol dan mengawasi siswa dalam berperilaku di rumah maupun bergaul di lingkungan sekitar, membatasi aktivitas-aktivitas yang dapat mempengaruhi karakter religiusnya yang dapat membuat siswa tidak sopan, berkata kotor bahkan membuat siswa menjadi malas belajar ataupun aktivitas yang kurang baik. Serta menjadikan MIN 5 Tulungagung sebagai percontohan lembaga pendidikan dasar yang selalu mengedepankan pembentukan karakter religius siswa.
2. Bagi guru aqidah akhlak selalu berusaha melakukan perbaikan diri dan lebih termotivasi untuk memberikan strategi komunikasi yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa.
3. Bagi peneliti, agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa

yang telah ditemukan oleh peneliti selanjutnya, atau bahkan dapat menemukan hal baru lagi.